

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN YANG
MENDERITA KERUGIAN AKIBAT PENJUALAN KOSMETIK
TANPA RESEP DOKTER DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara



oleh :

Nama : Jessica Marchvinn
NIM : 205210174

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

Pengesahan

Nama : JESSICA MARCHVINN
NIM : 205210174
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Yang Menderita
Kerugian Akibat Penjualan Kosmetik Tanpa Resep Dokter
di
Indonesia
Title : Legal Protection for Consumers Losses Due to Selling
Cosmetics Without a Doctor's Prescription in Indonesia

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM
Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. ARIAWAN GUNADI, S.H., M.H., Dr. Prof.
2. AMAD SUDIRO, S.H., M.Hum, M.M., Dr., MKn., Prof
3. LEWIANDY, S.H.,LL.M.

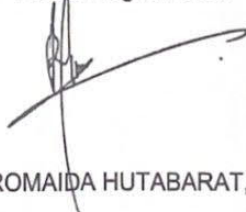
Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
AMAD SUDIRO, S.H., M.Hum, M.M., Dr.,
MKn., Prof
NIK/NIP: 10292010



Jakarta, 09-Januari-2025

Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

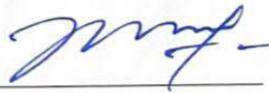
Persetujuan

Nama : JESSICA MARCHVINN
NIM : 205210174
Program Studi : HUKUM
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Yang Menderita
Kerugian Akibat Penjualan Kosmetik Tanpa Resep Dokter
di
Indonesia

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2024

Pembimbing:
AMAD SUDIRO, S.H., M.Hum, M.M., Dr.,
MKn., Prof
NIK/NIP: 10292010



ABSTRAK

- (A) Nama : Jessica Marchvinn (NIM : 205210174)
(B) Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Yang
Menderita Kerugian Akibat Penjualan Kosmetik Tanpa
Resep Dokter di Indonesia
(C) Halaman :
(D) Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Krim etiket biru, Kosmetik,
BPOM
(E) Isi :

Penelitian ini membahas mengenai kosmetik yang beredar di Indonesia. Kosmetik tidak hanya diminati oleh wanita saja, tetapi oleh kaum pria juga. Perkembangan industri kosmetik yang semakin pesat menyebabkan banyak pelaku usaha yang mengambil kesempatan ini untuk memperoleh keuntungan. Kosmetik yang dijual tanpa resep dokter yang beredar di Indonesia dapat menyebabkan kerugian bagi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai perlindungan hukum bagi konsumen yang menderita kerugian akibat penjualan kosmetik etiket biru serta menganalisis sanksi bagi pelaku usaha yang memperjual belikan kosmetik tanpa resep dokter. Metode penelitian yang digunakan adalah metode hukum normatif dan spesifikasi deskriptif analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi terkait perlindungan konsumen di Indonesia masih lemah dan Indonesia perlu memperketat regulasi terkait penjualan kosmetik serta meningkatkan kesadaran konsumen mengenai bahayanya penggunaan krim etiket biru tanpa resep dokter.

- (F) Pembimbing : Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M
(G) Penulis : Jessica Marchvinn

ABSTRACT

- (A) Name : Jessica Marchvinn (NIM: 205210174)
- (B) Test Title : *Legal Protection for Consumers Losses Due to Selling Cosmetics Without a Doctor's Prescription in Indonesia*
- (C) Page :
- (D) Key Words : *Consumer Protection, Blue label cream, Cosmetics, BPOM*
- (E) Content :
- This study discusses the distribution of cosmetics in Indonesia. Cosmetics are not only popular among women but also among men. The rapid growth of the cosmetic industry has encouraged many businesses to take advantage of this opportunity to gain profit. However, the sale of cosmetics without a doctor's prescription in Indonesia can cause harm to consumers. This study aims to analyze the legal protection for consumers who suffer losses due to the sale of Blue Label Cream and examine the sanctions imposed on businesses that sell cosmetics without a prescription. The research method used is a normative legal approach with descriptive-analytical specifications. Data collection is conducted through literature review and analysis of relevant laws and regulations. The study focuses on legal aspects such as consumer protection laws and the regulatory framework governing the cosmetic industry in Indonesia. The findings indicate that consumer protection regulations in Indonesia remain weak, with insufficient enforcement and limited awareness among consumers regarding the risks associated with using Blue Label Cream without a doctor's prescription. Therefore, stricter regulations on the sale of cosmetics and increased consumer awareness are necessary to reduce the risks and ensure safer cosmetic product distribution in the market.*
- (F) Advisor : Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M
- (G) Author : Jessica Marchvinn

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Yang Menderita Kerugian Akibat Penjualan Kosmetik Tanpa Resep Dokter di Indonesia”**

Penulisan skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata-1 Ilmu Hukum guna memperoleh gelar sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Amad Sudiro S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan Dosen Pembimbing;
2. Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H selaku Kepala Program Studi Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Lewiandy, S.H., M.A., L.L.M, selaku Sekprodi Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
4. Christine S. T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dan membantu ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis
6. Kedua orang tua penulis, Kaliong dan Suryati yang selalu membimbing, memberi semangat, kasih sayang, memberi doa yang tiada hentinya, terima kasih karena dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik penulis tercinta, Audric Augustine dan Fredrick Galvin, terima kasih atas doa dan segala dukungan.
8. Kepada sahabat kampus tercinta Louissa Nobel Tan, Virginia Tjendra, Cinda Yanti, terima kasih atas bantuan, saran, diskusi, serta kerja samanya

9. Kepada sahabat penulis Jolin yang selalu menemani, memberikan dukungan, mendengar keluh kesah sejak hari pertama memasuki bangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi bersama.
10. Kepada sahabat tersayang penulis yaitu, Viona Veonia, Michelle, Joy Celine, Alessandro Delfero, Nathaniel Wibowo, Melvin Tan terima kasih telah mendukung, mendengar keluh kesah, dan memberikan semangat selama penulisan skripsi.
11. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri, Jessica Marchvinn yang sudah bertahan, bekerja keras dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah berjuang dan menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam sistematika penulisan maupun tutur kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

Jakarta, 9 Desember 2024

Jessica Marchvinn

ernyataan

Nama : JESSICA MARCHVINN
NIM : 205210174
Program Studi : HUKUM
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Yang Menderita Kerugian Akibat Penjualan Kosmetik Tanpa Resep Dokter di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13-Desember-2024
Yang menyatakan



JESSICA MARCHVINN
NIM. 205210174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ORISINALITAS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Konseptual	11
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KERANGKA TEORETIS	17
A. Teori Perjanjian.....	17
B. Teori Perlindungan Hukum	22
C. Teori Sanksi Hukum.....	27
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	32
A. Perkembangan Kosmetik di Indonesia	32
B. Kasus Posisi	34
C. Data Hasil Wawancara	36
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	48
A. Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen yang Menderita Kerugian Akibat Penjualan Kosmetik Tanpa Resep Dokter di Indonesia	47
B. Sanksi Hukum Terhadap Pelaku Usaha yang Memperjual Belikan Kosmetik Tanpa Resep Dokter di Indonesia	61

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
Daftar Pustaka	77
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

UUPK	: Undang-Undang Perlindungan Konsumen
KUHPer	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
UU	: Undang-Undang
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
YLKI	: Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia
BPSK	: Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	: Surat Keterangan Turnitin Skripsi
Lampiran 5	: Hasil Turnitin Skripsi
Lampiran 6	: Surat Keterangan Turnitin Jurnal
Lampiran 7	: Hasil Turnitin Jurnal
Lampiran 8	: Letter of Acceptance (LOA) Sinta 4
Lampiran 9	: Bukti Publikasi Jurnal
Lampiran 10	: Surat Permohonan Wawancara Intan
Lampiran 11	: Surat Permohonan Wawancara Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia